

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Hubungan Interaksi Sosial dengan Kecemasan Siswa di MAN 4 Agam**, yang ditulis oleh **Jeprianes** Nim: **2614.243**, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan, bahwa ada beberapa siswa yang kurang mampu berinteraksi sosial dengan baik, yang dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang hanya diam dalam kelas, dan tidak mau berinteraksi, mereka hanya sibuk dengan kegiatannya sendiri, tanpa menghiraukan yang lain. Alasan mereka tidak mau berinteraksi dengan lingkungan sosial dikarenakan takut di ejek, akan ditinggalkan, tidak dianggap atau tindak pengabaian, dan tidak dapat berkomunikasi dengan baik, serta tidak dapat menyeimbangkan pembicaraan yang dibahas, sehingga mencari waktu senggang dengan melakukan aktivitas lain sendirian maupun dengan beberapa teman yang biasa menjadi tempat bermain. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan interaksi sosial dengan kecemasan siswa di MAN 4 Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa yang terindikasi mengalami kecemasan ketika berinteraksi di lingkungan sosial yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen angket. Teknik analisis data menggunakan *Statistic Packages For Social Science (SPSS)* versi 22.0 for Windows.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan interaksi sosial dengan kecemasan siswa di MAN 4 Agam, diperoleh r_{xy} sebesar -0.345, sementara dari r_{tabel} *degree of freedom* (df) 38 diperoleh angka 0.320, pada taraf signifikan α 0,05. Maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} , sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara negatif antara interaksi sosial dengan kecemasan siswa di MAN 4 Agam, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Angka indeks korelasi tersebut terletak antara interpretasi 0,20-0,399, sehingga dapat diperoleh bahwa interaksi sosial memiliki korelasi “Rendah” dengan kecemasan yang dialami siswa di MAN 4 Agam. Angka tersebut menunjukkan bahwa 11.9% interaksi sosial ditentukan oleh kecemasan, dan selebihnya ditentukan oleh faktor lain.